



# **LAPORAN**

## **BENCHMARKING**

### **PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA BALI**

### **DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA**



Oleh:  
**Tim**  
**Penyusun**



**UNIVERSITAS PGRI MAHADEWA INDONESIA**  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA BALI**  
**2024**

# Laporan BenchMarking Program Studi Pendidikan Bahasa Bali di Universitas Pendidikan Ganesha

## A. Pendahuluan

Benchmarking merupakan suatu proses membandingkan visi, misi, strategi, maupun praktik baik (best practices) antara satu institusi dengan institusi lain yang dinilai lebih maju atau sejajar, dengan tujuan untuk melakukan perbaikan dan pengembangan yang berkelanjutan.

Dalam konteks ini, Prodi Pendidikan Bahasa Bali Universitas PGRI Mahadewa Indonesia (UPMI) Bali melakukan benchmarking visi dengan Prodi Pendidikan Bahasa Bali Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) untuk:

1. Menilai kesesuaian dan kekuatan rumusan visi yang ada.
2. Mengidentifikasi keunikan (distinctiveness) visi masing-masing prodi.
3. Menemukan ruang penyempurnaan visi Prodi Pendidikan Bahasa Bali UPMI agar lebih selaras dengan perkembangan keilmuan, teknologi pembelajaran, serta nilai-nilai lokal yang dianut.

## B. Rumusan Visi yang Dibandingkan

### 1. Visi Prodi Pendidikan Bahasa Bali UPMI

*“Menjadi pusat pengembangan ilmu Bahasa, Aksara, dan sastra Bali serta pengajarannya yang unggul dan berwawasan etnoliterasi berbasis digital tahun 2030.”*

### 2. Visi Prodi Pendidikan Bahasa Bali Universitas Pendidikan Ganesha

*“Mengembangkan Pendidikan Bahasa Bali yang berintegritas, profesional, dalam pembelajaran bahasa, sastra, aksara Bali dan berbudaya berbasis TPACK, berlandaskan falsafah Tri Hita Karana.”*

## C. Kerangka Benchmarking

Benchmarking visi dilakukan dengan menganalisis beberapa unsur pokok:

1. Arah keilmuan dan fokus kajian.
2. Orientasi mutu/keunggulan.
3. Pendekatan teknologi dalam pembelajaran.
4. Landasan nilai, budaya, dan filosofi.
5. Kejelasan orientasi waktu (time frame) dan capaian.

## D. Analisis Komparatif Visi

### 1. Tabel Perbandingan Unsur Visi

Unsur yang Dianalisis	Prodi Pendidikan Bahasa Bali UPMI	Prodi Pendidikan Bahasa Bali Undiksha
Fokus Keilmuan	Bahasa, Aksara, dan Sastra Bali serta pengajarannya	Pendidikan Bahasa Bali (bahasa, sastra, aksara Bali)
Orientasi Mutu	“Unggul”	“Berintegritas, profesional”
Kekhasan Akademik	“Berwawasan etnoliterasi berbasis digital”	“Berbudaya berbasis TPACK”
Pendekatan Teknologi	Berbasis digital	Berbasis TPACK (Technological Pedagogical Content Knowledge)
Landasan Nilai	Implisit (nilai budaya Bali tersirat dalam etnoliterasi)	Eksplisit: “berlandaskan falsafah Tri Hita Karana”
Orientasi Waktu	Jelas: “tahun 2030”	Tidak eksplisit menyebut tahun capaian
Posisi Visi	Menjadi pusat pengembangan ilmu dan pengajaran	Mengembangkan Pendidikan Bahasa Bali yang... (proses pengembangan berkelanjutan)

## 2. Kesesuaian dan Kekuatan Visi

### a. Kesesuaian arah keilmuan

Kedua visi sama-sama menempatkan Bahasa, Sastra, dan Aksara Bali sebagai inti keilmuan. Hal ini menunjukkan:

- Fokus keilmuan yang serumpun.
- Komitmen pada pelestarian dan pengembangan bahasa dan budaya Bali.

### b. Orientasi mutu dan profesionalisme

- Visi UPMI menekankan kata kunci “unggul”, yang mencerminkan orientasi pada keunggulan kualitas akademik dan pengajaran.
- Visi Undiksha menambahkan dimensi “berintegritas, profesional”, sehingga menekankan bukan hanya kualitas akademik, tetapi juga karakter, etika, dan profesionalitas lulusan serta tenaga pendidik.

### Implikasi:

Visi UPMI sudah mengarah pada mutu keilmuan, namun belum secara eksplisit memasukkan aspek integritas dan profesionalisme sebagai karakter utama lulusan dan pengelola prodi.

### **c. Pendekatan teknologi pembelajaran**

- Visi UPMI menggunakan frasa “berwawasan etnoliterasi berbasis digital”, yang menonjolkan kekhasan integrasi literasi budaya (etnoliterasi) dengan pemanfaatan teknologi digital. Ini menjadi keunggulan khas yang sangat relevan dengan era digital dan penguatan identitas lokal.
- Visi Undiksha menggunakan istilah “berbudaya berbasis TPACK”, konsep yang secara khusus merujuk pada integrasi teknologi, pedagogi, dan konten (materi) secara seimbang dalam pembelajaran.

#### **Implikasi:**

- UPMI menonjol dalam aspek etnoliterasi digital, sehingga visinya kuat dalam menggabungkan kearifan lokal dengan teknologi.
- Undiksha menonjol dalam penggunaan istilah TPACK yang merupakan kerangka teori modern dalam bidang pendidikan. Ini memberi kesan visi yang “up to date” secara teoritis dalam ilmu pendidikan.

### **d. Landasan nilai dan filosofi**

- Visi UPMI tidak secara eksplisit menyebut falsafah tertentu, meskipun nilai budaya Bali dapat tersirat melalui istilah “etnoliterasi”.
- Visi Undiksha secara jelas menyatakan “berlandaskan falsafah Tri Hita Karana”, yang menegaskan akar filosofi dan nilai spiritual-kultural dalam setiap pengembangan pendidikan.

#### **Implikasi:**

- Dari aspek landasan filosofis, visi Undiksha tampak lebih eksplisit dan terukur karena mengacu pada satu falsafah utama, yaitu Tri Hita Karana.
- UPMI memiliki peluang untuk memperkuat rumusan visi dengan menambahkan landasan filosofis yang jelas, misalnya juga mengacu pada Tri Hita Karana atau falsafah lain yang sejalan dengan nilai-nilai institusi.

### **e. Orientasi waktu dan target capaian**

- Visi UPMI menyatakan target waktu yang jelas: “tahun 2030”, sehingga memberi arah strategis dan horizon perencanaan.
- Visi Undiksha tidak menyebutkan batas waktu tertentu, sehingga lebih berkarakter sebagai visi jangka panjang yang bersifat terus-menerus.

## **E. Temuan Utama Benchmarking**

Berdasarkan analisis di atas, beberapa temuan penting dapat dirangkum sebagai berikut:

### **1. Kekuatan Visi Prodi Pendidikan Bahasa Bali UPMI**

- a. Menempatkan prodi sebagai “pusat pengembangan ilmu”, yang memberi arah strategis sebagai rujukan dalam pengembangan ilmu Bahasa, Aksara, dan Sastra Bali.
- b. Mengangkat kekhasan “etnoliterasi berbasis digital”, yang sangat relevan dengan tuntutan era digital dan penguatan jati diri budaya Bali.
- c. Memiliki batas waktu capaian (2030) yang jelas, sehingga memudahkan penyusunan road map pengembangan prodi.

## **2. Kekuatan Visi Prodi Pendidikan Bahasa Bali Undiksha**

- a. Menekankan integritas dan profesionalisme, sehingga menunjukkan perhatian terhadap mutu karakter dan etika lulusan.
- b. Menggunakan kerangka TPACK sebagai basis pengembangan pembelajaran, yang merefleksikan kedalaman konseptual dalam ilmu pendidikan.
- c. Secara eksplisit menyebut falsafah Tri Hita Karana, sehingga memberi identitas nilai dan budaya yang kuat serta selaras dengan local wisdom Bali.

## **3. Aspek yang Masih Dapat Diperkuat dalam Visi Prodi Pendidikan Bahasa Bali UPMI (berdasarkan perbandingan Undiksha)**

- a. Belum secara eksplisit menyebut nilai integritas dan profesionalisme dalam rumusan visi.
- b. Landasan nilai/falsafah budaya belum dinyatakan secara eksplisit, sehingga dapat memberi kesan kurang terikat pada suatu nilai dasar filosofis tertentu.
- c. Pendekatan teknologi sudah kuat pada “digital”, namun belum merujuk pada kerangka teoritis tertentu seperti TPACK yang bisa memperkuat legitimasi akademik visi di bidang pendidikan.

## **F. Implikasi bagi Pengembangan Prodi Pendidikan Bahasa Bali UPMI**

Dari proses benchmarking ini, terdapat beberapa implikasi strategis bagi pengembangan Prodi Pendidikan Bahasa Bali UPMI:

### **1. Penguatan Rumusan Visi**

- a. Prodi dapat mempertahankan keunggulan etnoliterasi berbasis digital sebagai ciri khas.
- b. Prodi dapat mempertimbangkan penambahan frasa yang menegaskan integritas, profesionalisme, dan landasan nilai (misalnya Tri Hita Karana) untuk menguatkan karakter lulusan dan identitas prodi.

### **2. Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran**

- a. Integrasi etnoliterasi perlu diwujudkan secara konkret dalam mata kuliah, proyek, dan pengalaman belajar mahasiswa.
- b. Pendekatan berbasis TPACK atau kerangka sejenis dapat mulai diadopsi dalam pengembangan RPS, metode mengajar, dan asesmen, sehingga pemanfaatan teknologi tidak hanya sebatas “digitalisasi”, tetapi juga berbasis teori pembelajaran modern.

### **3. Pengembangan SDM Dosen**

- a. Dosen perlu difasilitasi pengembangan kompetensi dalam:
  - Integrasi teknologi pembelajaran berbasis TPACK atau model pembelajaran inovatif lainnya.
  - Penguatan integritas, profesionalisme, dan internalisasi nilai budaya dalam proses pembelajaran.

### **4. Branding dan Posisi Prodi**

- a. Dengan visi sebagai “pusat pengembangan ilmu” dan kekhasan etnoliterasi digital, Prodi Pendidikan Bahasa Bali UPMI berpotensi memposisikan diri sebagai prodi yang:
  - Unggul dalam riset dan pengembangan media digital berbasis budaya Bali.
  - Menjadi rujukan dalam inovasi pembelajaran Bahasa, Aksara, dan Sastra Bali yang memadukan kearifan lokal dan teknologi.

## **G. Rekomendasi Penyempurnaan Visi Prodi Pendidikan Bahasa Bali UPMI**

Berdasarkan hasil benchmarking, beberapa rekomendasi yang dapat dipertimbangkan (bukan wajib, tetapi sebagai bahan pengembangan) adalah:

1. Menambahkan aspek karakter dan profesionalisme
  - Misalnya dengan memasukkan istilah “berintegritas dan profesional” dalam rumusan visi untuk menegaskan mutu karakter lulusan.
2. Memperkuat landasan filosofis secara eksplisit
  - Mempertimbangkan pencantuman falsafah Tri Hita Karana atau falsafah lokal lain yang sejalan dengan nilai universitas/fakultas, sehingga visi lebih kuat secara ideologis dan kultural.
3. Memperjelas integrasi teknologi dengan kerangka pendidikan
  - Selain “berbasis digital”, prodi dapat mulai mengintegrasikan konsep TPACK atau pendekatan pedagogi digital lain ke dalam dokumen turunan (misi, tujuan, strategi), agar tampak jelas bagaimana teknologi, pedagogi, dan konten saling terintegrasi.
4. Menjaga kekhasan etnoliterasi digital

- Walaupun mengadopsi sebagian nuansa visi prodi pembandingan, Prodi UPMI perlu tetap mempertahankan identitas khusus berupa etnoliterasi digital agar memiliki differensiasi yang jelas dibandingkan prodi sejenis di perguruan tinggi lain.

## H. Kesimpulan

Proses benchmarking antara visi Prodi Pendidikan Bahasa Bali UPMI dan Prodi Pendidikan Bahasa Bali Universitas Pendidikan Ganesha menunjukkan bahwa kedua prodi memiliki arah keilmuan yang sejalan, yaitu pada pengembangan Bahasa, Aksara, dan Sastra Bali serta pengajarannya.

Visi UPMI kuat pada aspek pusat pengembangan ilmu dan etnoliterasi berbasis digital, sementara visi Undiksha menonjol pada integritas, profesionalisme, landasan Tri Hita Karana, dan kerangka TPACK sebagai basis pengembangan pembelajaran.

Melalui benchmarking ini, Prodi Pendidikan Bahasa Bali UPMI memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai:

- Kekuatan visinya sendiri yang perlu dipertahankan dan dikembangkan.
- Beberapa aspek yang dapat disempurnakan, khususnya terkait karakter, landasan nilai, dan kerangka teoritis integrasi teknologi.

Dengan tindak lanjut yang tepat, hasil benchmarking ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi penyempurnaan visi dan strategi pengembangan Prodi Pendidikan Bahasa Bali UPMI menuju capaian “unggul” pada tahun 2030, sekaligus tetap menjaga kekhasan kearifan lokal dan relevansi di era digital.

Denpasar, 5 Agustus 2024

Ketua Panitia



Dr. I Made Sujaya, S.S., M.Hum.

NIDN 0810088001



**UNIVERSITAS PGRI MAHADEWA INDONESIA**  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**PANITIA KKL**

Alamat : Jalan Seroja No. 57, Tonja, Denpasar Utara, 80239, Telp. 08113888814

Laman: [www.mahadewa.ac.id](http://www.mahadewa.ac.id), Posel: [fbs@mahadewa.ac.id](mailto:fbs@mahadewa.ac.id)

---

Nomor : 0006/PANITIA-KKL/FBS-UPMI/VII/2024

Lampiran : -

Perihal : Permohonan Kunjungan KKL

Yth. Rektor Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja

di tempat

Dengan hormat,

Terkait dengan kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas PGRI Mahadewa Indonesia dengan jumlah kurang lebih 25 mahasiswa dan 10 dosen, maka melalui surat ini dengan segala kerendahan hati kami mohon izin kepada Bapak Rektor untuk dapat menerima kunjungan kami pada :

hari,tanggal : Jumat, 2 Agustus 2025

waktu : 09.00 Wita – selesai

Adapun dalam kunjungan tersebut akan dilaksanakan beberapa agenda kegiatan sebagai berikut:

1. Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS)
2. Penandatanganan Implementing Agreement (IA)
3. Kegiatan Benchmarking Fakultas Bahasa dan Seni
4. Seminar dan Diskusi Akademik Bersama

Demikian surat permohonan kunjungan ini kami sampaikan, besar harapan kami agar Bapak dapat menerima kunjungan kami. Atas perhatian dan kerja sama Bapak kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui,



Dekan FBS

Prof. Dr. Drs. I Nyoman Suwija, M.Hum

NIP 19631231 198202 1 004

Denpasar, 29 Juli 2024

Ketua Panitia

A handwritten signature in black ink, consisting of a series of loops and a long horizontal stroke at the end.

Dr. I Made Sujaya, S.S., M.Hum.

NIDN 0810088001





UNIVERSITAS PGRI MAHADEWA INDONESIA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
Alamat : Jalan Seroja No. 57, Tonja, Denpasar Utara, 80239, Telp. 08113888814  
Email : [fbsmahadewa@gmail.com](mailto:fbsmahadewa@gmail.com) Posel: [fbs@mahadewa.ac.id](mailto:fbs@mahadewa.ac.id)

Absen Benchmarking KKL Undiksha  
Jumat, 2 Agustus 2024

NO	NAMA	Tanda Tangan
1.	Dr. I Wayan Artika, S.Pd., M.Hum.	
2.	Dr. Ni Made Rai Wisudariani, S.Pd., M.Pd.	
3.	Ida Bagus Rai, S.S., M.Pd.	
4.	Dr. I Ketut Paramarta, S.S., M.Hum.	
5.	Dr. I Nyoman Yasa, S.Pd., M.A.	
6.	Ade Asih Susiari Tantri, S.Pd., M.Pd.	
7.	Dr. I Made Sujaya, S.S., M.Hum.	
8.	Dr. Ida Ayu Agung Ekasriadi, S.Pd., M.Hum.	
9.	Dr. Ni Luh Gede Liswahyuningsih, S.S., M.Hum.	
10.	Dr. Drs. Ketut Yarsama, M.Hum.	
11.	Dr. Ni Wayan Sumitri, M.Si.	
12.	Dr. Drs. I Wayan Gunartha, M.Pd.	
13.	Gede Sidi Artajaya, S.Pd., M.Pd.	
14.	Dr. Drs. Anak Agung Alit Geria, M.Si.	
15.	I Kadek Adhi Dwipayana, S.Pd., M.Pd.	
16.	Luh Putu Swandewi Antari, S.H., M.H.	
17.	I Made Adnyana, S.H., M.H.	
18.	Putu Dessy Fridayanthi, S.T., M.I.Kom.	

Denpasar, 2 Agustus 2024

Dr. I Made Sujaya, S.S., M.Hum.  
NIDN 0810088001